

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah terbesar yang dihadapi oleh setiap negara, khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan sendiri juga bisa menentukan maju tidaknya suatu negara. Oleh karena itu, negara yang mengalami permasalahan tersebut akan tetap berusaha untuk dapat mengatasinya.¹ Kemiskinan merupakan keadaan yang serba terbatas dalam memenuhi kebutuhan dasar secara maksimal. Dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang miskin/tidak mampu, bisa dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya produktivitas kerja, rendahnya pendapatan, rendahnya kesehatan dan gizi, serta rendahnya kesejahteraan hidup yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya.²

Dampak dari adanya tingkat kemiskinan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, setiap negara akan berusaha keras untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal agar dapat menurunkan angka kemiskinan.³ Pertumbuhan ekonomi merupakan proses transisi suatu negara secara berkesinambungan terhadap kondisi perekonomian dalam menuju keadaan yang lebih baik.⁴ Pertumbuhan ekonomi itu bagian terpenting dari kebijakan ekonomi maupun sistem ekonomi suatu negara. Dengan adanya pertumbuhan perekonomian maka akan membawa peluang

¹ Samud, "Peranan Pemerintah Dalam Menyejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam", *Al-Amwal* 10, no.2 (2018), 216.

² Aldiastri Damayanti, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus Di Kabupaten Probolinggo)", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 2, no.3 (2016), 16.

³ Arius Jonaidi, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no.1 (2012), 141.

⁴ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 232.

bagi pemerataan yang lebih besar dan baik lagi untuk masyarakat.⁵

Disadari atau tidak bahwa setiap aktivitas manusia tidak bisa terlepas dari masalah perekonomian, karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya di muka bumi. Ekonomi sendiri merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa.⁶ Melihat keadaan perekonomian masyarakatnya yang belum sejahtera, pemerintah Indonesia telah menyusun strategi dan upaya untuk meminimalisir permasalahan perekonomian khususnya dalam masalah kemiskinan.⁷ Untuk meminimalisir adanya permasalahan kemiskinan, pemerintah Indonesia memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan, salah satunya yaitu program yang berbasis bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu bagian penting dalam upaya penurunan angka kemiskinan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia mulai tahun 2007. Sebagai program bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan (PKH) membuka akses bagi keluarga miskin diantaranya ibu hamil, anak usia dini/balita, anak SD/ sederajat, anak SMP/ sederajat, anak SMA/ sederajat, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia.

⁵ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth In Islamic Perspective", *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no.2 (2018), 118.

⁶ Samud, "Peranan Pemerintah Dalam Menyejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam", *Al-Amwal* 10, no.2 (2018), 216.

⁷ Nurma Mutika Hasna, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Dwi Mustikarini, "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no.2 (2019), 109.

Pada tahun 2019 bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu Bantuan Tetap untuk Setiap Keluarga Reguler sejumlah Rp. 550.000,- pertahun dan PKH AKSES sejumlah Rp. 1.000.000,- pertahun. Sedangkan Bantuan Komponen untuk Setiap Jiwa dalam Keluarga PKH, diantaranya yaitu ibu hamil sejumlah Rp. 2.400.000,-. Anak usia dini/balita sejumlah Rp. 2.400.000,-. Anak SD/ sederajat sejumlah Rp. 900.000,-. Anak SMP/ sederajat sejumlah Rp. 1.500.000,-. Anak SMA/ sederajat sejumlah Rp. 2.000.000,-. Penyandang disabilitas sejumlah Rp. 2.400.000,-. Dan lanjut usia sejumlah Rp. 2.400.000,-.⁸

Jumlah bantuan tunai yang dapat diterima oleh peserta Program Keluarga Harapan (PKH) nominalnya berbeda-beda, karena penentuan tersebut dihitung menurut aturan penerimaan bantuan yang sesuai dengan kriteria komponen yang berdasarkan pada jumlah anggota keluarga.⁹ Keluarga yang mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berarti telah memenuhi syarat kepesertaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Bagi keluarga yang menerima bantuan sosial tersebut, memiliki hak berupa uang tunai dan layanan kesehatan serta pendidikan untuk dapat dimanfaatkan. Apabila keluarga penerima manfaat PKH tidak melaksanakan ketentuan yang telah diberikan oleh pemerintah, maka akan ada sanksi berupa pengurangan dana atau pencabutan bantuan.¹⁰

Kegiatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) juga tidak bisa terlepas dari adanya permasalahan yang bertentangan dengan kriteria yang diharapkan dari

⁸ KEMSOS. "Program Keluarga Harapan". Di akses pada tanggal 4 Oktober 2020 (10.00 a.m). <https://pusdatin.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

⁹ Liahati and Dewi Citra Larasati, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no.2 (2018), 43.

¹⁰ Nurma Mutika Hasna, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Dwi Mustikarini, "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no.2 (2019), 110.

program tersebut. Adapun faktor yang seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) diantaranya, ketidakhadiran keluarga penerima manfaat PKH dalam pertemuan bulanan yang menjadi salah satu prasyarat dalam program ini, sehingga dapat menghambat informasi maupun sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping PKH.¹¹ Kendala selanjutnya yaitu adanya data peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di lapangan serta dari hasil verifikasi Keluarga Sangat Miskin oleh pendamping PKH masih ada yang tidak memenuhi syarat peserta PKH. Sementara di sisi lain ada beberapa masyarakat yang memenuhi syarat, namun justru tidak masuk dalam data penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Serta tidak semua dari Keluarga Sangat Miskin (KSM) menerima jaminan kesehatan, dan tidak semua siswa dari keluarga miskin tersebut menerima jaminan pendidikan.¹²

Kesejahteraan masyarakat bisa dikatakan sebagai suatu ukuran ketercapain masyarakat, dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Terkait dengan tingkat keluarga pra sejahtera di suatu daerah juga dapat menentukan dalam mensejahterakan masyarakat melalui pemberian bantuan sosial bersyarat, seperti bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Melihat keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati masih tergolong tinggi, diharapkan dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut dapat merubah perekonomian keluarga pra sejahtera terutama untuk modal dalam menyongsong masa depan yang lebih baik dan terpenuhi segala kebutuhannya dengan memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan dan pendidikan serta mempertahankan taraf kesejahteraan sosial dengan tujuan

¹¹ M Shofi and Sugeng Rusmiwari, "Proses Pelayanan E-KTP Dalam Usaha Tertib Administrasi Kependudukan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Bidang Pendidikan (Studi Di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu)", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8, no.1 (2019), 119.

¹² Cahyo Sasmito, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu", *Journal Of Public Sector Information* 3, no.2 (2019), 70.

terbentuknya pemerintahan yang baik sesuai dengan aturan dan syariat Islam serta berpihak kepada kepentingan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Perekonomian Keluarga Pra Sejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)**”.

B. Fokus Penelitian

Agar permasalahan yang di teliti dan di kaji lebih terarah dan tidak meluas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Implementasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
3. Perspektif Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?
3. Bagaimana perspektif Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap

perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama berkaitan dengan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam perspektif Ekonomi Islam.
 - b. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah, diharapkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian yang ada di masyarakat.
 - b. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu mengurangi beban masyarakat pra sejahtera dalam memenuhi kebutuhan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Bab I PENDAHULUAN
Meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- Bab II KAJIAN TEORI
Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian yaitu bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).
- Bab III METODE PENELITIAN
Dalam bab ini akan dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan gambaran obyek penelitian, penulis juga akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Penulis juga akan memaparkan hasil yang didapat hingga proses analisis data menjadi data yang akurat sesuai yang diharapkan penulis. Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu: (1) Pelaksanaan dan realisasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati (2) Pandangan Ekonomi Islam tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari semua rentetan penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh hasil yang diinginkan penulis. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian.

